

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENGUNAAN OBAT GASTRITIS PADA
MAHASISWA D-3 JURUSAN TEKNIK
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

Oleh :

HINDIANI TRI JUNIA

NIM : PO.71.39.1.22.047

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis adalah peradangan pada mukosa lambung yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, penggunaan obat-obatan anti-inflamasi nonsteroid, alkohol dan stress. Gejala gastritis dapat bervariasi tergantung pada tingkat keparahan dan jenis gastritis. Beberapa gejala gastritis yang umum yaitu nyeri perut, mual dan muntan, kembung, kehilangan nafsu makan serta kehilangan berat badan (Isselbacher dkk, 2000).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 mendapatkan jumlah persentase dari kejadian gastritis di dunia yaitu bahwa di Negara Inggris sebanyak 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5%. Sedangkan persentase angka kejadian gastritis di Indonesia adalah 40,8% (WHO, 2020). Pada beberapa daerah di Indonesia angka kejadian gastritis cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan kasus gastritis sebanyak 2.514 kasus dari total jumlah penduduk sekitar 8.043.860, sedangkan pada beberapa kota seperti Palembang jumlah kasus gastritis sebanyak 2.813 kasus (Riskesdas, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maidartati menunjukkan bahwa beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja di Bandung yaitu pola makan yang tidak seimbang, kebiasaan

merokok, mengkonsumsi alkohol serta kurangnya aktivitas fisik (Maidartati, 2021). Meningkatnya kasus gastritis menunjukkan bahwa kalangan muda secara umum kurang memperhatikan dan memahami seriusnya penyakit ini. Banyak yang beranggapan bahwa gastritis hanyalah penyakit ringan yang tidak perlu dikhawatirkan.

Salah satu cara pengobatan gastritis adalah dengan pengobatan simtomatik. Pengobatan simtomatik ditujukan untuk mengurangi gejala-gejala gastritis seperti nyeri perut, mual dan muntah. Pengobatan simtomatik dapat dilakukan dengan menggunakan antasida untuk menetralkan asam lambung (Isselbacher dkk, 2000). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam antasida yaitu cara penggunaannya. Pada golongan antasida terdapat sediaan tablet yang harus dikunyah sebelum ditelan sedangkan sediaan sirup harus dikocok terlebih dahulu (Kemenkes, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution dkk (2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan swamedikasi gastritis pada mahasiswa kesehatan sebagian besar tergolong tinggi dan pada mahasiswa non kesehatan tergolong sedang sedangkan tingkat pengetahuan swamedikasi gastritis pada mahasiswa kesehatan sebagian cukup tergolong baik dan pada mahasiswa non kesehatan tergolong sedang. Persentase mahasiswa kesehatan dengan tingkat pengetahuan tinggi sejumlah 78 responden (70,91%) dan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan rendah sejumlah 32 responden (29,09%) (Nasution, Dianingati, dan Annisaa, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan obat gastritis masih belum tepat terutama mahasiswa teknik yang mungkin belum pernah mendapatkan pengetahuan atau edukasi mengenai pengobatan gastritis. Salah satu yang sering menggunakan obat gastritis adalah mahasiswa teknik karena banyaknya beban tugas yang dihadapi rentan membuat mahasiswa teknik stress sehingga lupa waktu untuk mengatur pola makannya. Saya mengambil disini karena mahasiswa teknik tidak terpapar atau jarang mendapatkan edukasi mengenai pemahaman dan penggunaan obat gastritis.

B. Rumusan Masalah

Obat gastritis harus digunakan dengan tepat supaya hasilnya optimal. Misalnya, antasida tablet harus dikunyah terlebih dahulu dan dikonsumsi sebelum makan. Pengetahuan yang baik tentang penggunaan obat gastritis sangat penting untuk memastikan efektivitas pengobatan. Oleh karena itu, penulis ingin mengukur pengetahuan dan sikap dalam penggunaan obat gastritis pada mahasiswa D-3 Jurusan Teknik.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Menganalisis Pengetahuan dan Sikap dalam Penggunaan Obat Gastritis Pada Mahasiswa D-3 Jurusan Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya

2. Tujuan Khusus

- a) Mengukur pengetahuan penggunaan obat gastritis pada mahasiswa D-3 Jurusan Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya.

- b) Mengukur sikap dalam penggunaan obat gastritis pada mahasiswa D-3 Jurusan Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya.

D. Manfaat Penelitian

Mendapatkan gambaran pengetahuan serta sikap mahasiswa D-3 Jurusan Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai penggunaan obat gastritis yang dilakukan secara swamedikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Larasati, N., dan Rosita, M. E. 2024. Hubungan Tingkat Terhadap Perilaku Swamedikasi Maag Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Journal of Pharmaceuitcal* 2(1): 33-50.
- Badrunada, M., Imran, A., Budiman, C. M., Febiana, N. D., Meilia, R. N., Inayah, M., Suryanto, G. Y., Susanto, J. D., Arifin, G. P. F., Andarini, D., Cahyani, M. D., Sari, P. A., dan Pristianty, L. 2023. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan Universitas Airlangga Mengenai Ketepatan Penggunaan Antasida. *Jurnal Farmasi Komunitas* 10(2):159–62.
- Bennadi, D. 2014. Self-Medication: A Current Challenge. *Journal of Basic and Clinical Pharmacy* 5(1):19. doi: 10.4103/0976-0105.128253.
- Devia, U. A., dan Oktianti, D. 2022. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Gastritis pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Tembilahan Provinsi Riau. *Indonesian Jurnal Od Pharmacy and Natural Product* 5(2):161–66.
- Glanz, K., Rimer, B. K., Viswanath, K. 2019. Health Behavior and Health Education. *Josey Bass*
- Godong, L. T., Ichsan, F., dan Rui, E. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis Mahasiswa Non Kesehatan Di Kota Maumere. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi* 1(1):200–203.
- Isselbacher, Braunwald, Wilson, Martin, Fauci, dan Kasper. 2000. Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. *Buku Kedokteran EGC* 3(4):1549-1550
- Kementrian Kesehatan RI. 2007. Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas.
- Kresnamurti, A., Farida, N., dan Jayanto, I. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis Pada Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Hang Tuah Di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas* 9(2):200–203. doi: 10.20473/jfk.v9i2.31958.
- Kurdaningsih, S. V., dan Firmansyah, M, R. 2021. Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Gastritis Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Siti Khadijah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)* 4(2) : 196
- Kusumaratni, D., dan Farida, U. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa terhadap Swamedikasi Gastritis di Instituti Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri. *Jurnal Pharma Bakti*, 3(1):45-47
- Kuswinarti, Utami, N. V., dan Sidqi, N. F. 2022. Tingkat Pengetahuan Dan Rasionalitas Penggunaan Obat Secara Swamedikasi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. *Journal Kedokteran Indonesia* 10(2):138–43. doi: 10.23886/ejki.10.147.138-43.

- Mayasari, D., Mutiara, D., dan Octora, D. D. 2021. Evaluasi Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Inap Di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Farmasi* 3(2):1–6.
- Nasution, D. R., Dianingati, R. S., dan Annisa, E. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Swamedikasi Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian* 7(3):475–84.
- Oktavelia, W., dan Lestari, K. 2024. Kajian Klinis Penggunaan Obat Keras Pada Minor Illnes. *Jurnal Farmasi Ilmiah Indonesia* 22:125–35.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2021. Perubahan Penggolongan Pembatasan Dan Kategori Obat.
- Pratiwi, E., Sendratari, L. P., dan Wirawan, I. G. A. S. 2021. Steorotipe Gender Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Dan Otomotif Di SMK Negeri Bali Mandara: Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dan Siswi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi UNDIKSHA* 3(1):10-20.
- Putra, G. D. E., Lestari, A., Firlyani, R. D., Fauzan, M. F., Annafisa, T., Bawazier, N. A., Amine, R. N., Wardani, I. W., Munasir, P., Azura, D., Permatasari, A., dan Sari, F. P. 2019. Pengetahuan Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Penggunaan Antasida. *Jurnal Farmasi Komunitas* 4(2):50–55.
- Putri, I. Y. W., dan Syakurah, R. A. 2022. Pengaruh Komunikasi, Infromasi Dan Edukasi (KIE) Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menggunakan Obat Di Kota Pangkal Pinang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(4): 1162-1169.
- Rachmawati, E., Astutik, A. W. ., dan Pratama , A. N. W. 2023. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Obat pada Mahasiswa di Jember. *Jurnal Farmasi Indonesia* 15(1): 59–66.
- Rinawati, S., M., Kurniawan, M., R., dan Insani, Y. 2024. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Obat Gastritis di RT 012 RW 08 Nanggewer. *Jurnal Nusantara Madani* 3(3):1-10
- Riskesdas. 2018. Laporan Riskesdas 2020 Nasional. *Lembaga Penerbit Balitbangkes* :156.
- Rosiani, N., Bayhakki, dan Indra, R. L. 2020. Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 9(1):10–18. doi: 10.35328/keperawatan.v9i1.187.
- Sari, M. R., dan Rahayu, S. 2021. Hubungan Pengalaman Penggunaan Obat dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Farmasi Klinik dan Komunitas* 8(1):21-27
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

- Susetyo, E., Agustin, E. D., Hanuni, H., Chasanah, R. A., Lestari, E. Y. D., Rana, Leo, Y. A. L., Rizqulloh, Z. A., Meldaviati, G., Fardha, J., Febriansyah, F., Susanto, D. P. M., Sholikhah, F., dan Pristianty, L. 2020. Profil Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Terhadap Penggunaan Obat Antasida. *Jurnal Farmasi Komunitas* 7(2):48. doi: 10.20473/jfk.v7i2.21805.
- Susilowati, Y., Yunita, dan Winarni, L. M. 2020. Literatur Review : Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Di Lembaga Pemasarakatan Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*.
- Suwindiri, Y. T., dan Ningrum, W. A. C. 2021. Faktor Penyebab Kejadian Gastritis Di Indonesia : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka* 1(November):209–23.
- WHO. 2020. Monitoring Health For The SDGs.
- Wulandari, N. P. A., dan Dhrik, M. 2022. Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Generik Untuk Swamedikasi Oleh Mahasiswa Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Mahganesha. *Jurnal Ilmiah Mahaganesha* 1(1):36-42.